

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yang didalamnya terdapat guru dan siswa. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang muncul dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD). Dalam pembelajaran matematika di SD mencakup materi dasar misalnya di kelas IV materi yang diajarkan antara lain; melakukan operasi hitung campuran, menyederhanakan bebabagai bentuk pecahan, mengenal bilangan romawi, juga menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dan masih banyak materi yang lain.

Mengingat cakupan materi yang cukup luas, dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan siswa sehingga mudah memahami. Hakekatnya strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakter siswa SD, dimana siswa usia SD masih senang belajar sambil bermain. Sehingga pembelajaran sebaiknya dibuat agar lebih aktif dan menyenangkan. Saat ini perkembangan metode pembelajaran sangat dinamis. Selalu ada metode yang baru atau pengembangan dari metode yang telah ada untuk disesuaikan dengan kondisi siswa.

Salah satu metode yang berkembang saat ini adalah metode *talking stick*. Metode *talking stick* merupakan metode belajar yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, berpendapat dan berfikir dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Metode ini

sebenarnya lebih pada menstimulasi siswa untuk memiliki tanggungjawab dan kecepatan dalam menyelesaikan soal.

Penerapan metode *talking stick* dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Siswa akan merasa sangat antusias dan tidak merasa terbebani dalam belajar. Metode *talking stick* perlu diterapkannya karena mempunyai banyak keunggulan yakni; mempersiapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu agar siap menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, membuat siswa menjadi mandiri untuk menjawab pertanyaan yang akan mereka dapatkan, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, melatih membaca dan memahami dengan cepat agar bisa menjawab pertanyaan. Siswa akan merasakan senang jantung saat permainan dimulai karena bagi siswa yang memegang tongkat saat lagunya berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa tersebut harus maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal. Pembelajaran dengan metode *talking stick* membutuhkan sebuah tongkat yang dihias. Metode ini juga mudah diterapkan karena langkah-langkahnya mudah untuk dipahami.

Melihat dari kelebihan metode *talking stick* ini, peneliti merasa perlu melihat pengaruh metode ini dalam pembelajaran matematika, mengingat pembelajaran matematika seringkali diidentikan dengan pembelajaran yang serius dan sulit. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian eksperimen yang bertujuan melihat pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa kelas IV SD Negeri Tambaksari.

B. Definisi Operasional Variabel

Melihat beberapa masalah yang ada dan karena keterbatasan peneliti maka tidak semua masalah akan diteliti. Untuk itu, peneliti memberi batasan apa yang akan diteliti. Penulis akan lebih menguraikan permasalahan mengenai:

1. Metode *Talking Stick*

Pembelajaran inovatif adalah sebuah pembelajaran yang dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Kegiatan belajar siswa diarahkan pada kegiatan belajar yang menyenangkan, artinya bagaimana seorang siswa mampu belajar dengan bermain, bahkan dengan penuh kesadaran siswa melakukan kegiatan belajar dengan senang yang disebabkan timbulnya rasa butuh dalam diri siswa.

Metode *talking stick* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Materi mata pelajaran matematika yang akan dibahas yaitu pokok bahasan menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga, siswa dituntut mampu menghitung keliling dan luas bangun datar jajargenjang dan segitiga. Alat peraga yang akan digunakan untuk mengajar materi tersebut yaitu luas daerah jajargenjang dengan pendekatan luas daerah segitiga.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar Matematika adalah proses untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data melalui kegiatan penilaian yang dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram sehingga nampak perubahan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Hasil Belajar Matematika Aspek Kognitif

Dalam penelitian ini hasil belajar matematika aspek kognitif akan lebih difokuskan pada pengetahuan, pemahaman dan penerapan dari materi keliling dan luas jajargenjang dan segitiga.

b. Hasil Belajar Matematika Aspek Afektif

Untuk hasil belajar matematika yang berkaitan dengan afektif / sikap dari peserta didik yaitu mengembangkan perilaku berkarakter yaitu kemandirian dalam mempelajari materinya sendiri, melaksanakan aktivitas dengan penuh tanggungjawab, menyelesaikan tugas dengan inisiatif pemikirannya sendiri dan mengerjakan tugas dengan kepercayaan diri.

c. Hasil Belajar Matematika Aspek Psikomotor

Hasil belajar matematika yang berkenaan dengan aspek psikomotor yaitu keterampilan dalam menyiapkan alat tulis, menggunakan peralatan yang dibawa sesuai dengan fungsinya, ketepatan menggunakan peralatan yang dibawa sesuai dengan fungsinya,

kerapihan dalam menirukan gambar atas soal yang disajikan dan ketepatan, ketelitian menggunakan alat peraga.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif di kelas IV SD Negeri Tambaksari?
2. Apakah ada pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek afektif di kelas IV SD Negeri Tambaksari?
3. Apakah ada pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek psikomotor di kelas IV SD Negeri Tambaksari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *talking stick*. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif di kelas IV SD Negeri Tambaksari.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek afektif di kelas IV SD Negeri Tambaksari.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar matematika aspek psikomotor di kelas IV SD Negeri Tambaksari.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada tenaga pengajar dalam menggunakan metode *talking stick*.
2. Dapat memberikan kesukaan siswa terhadap matematika dengan diterapkannya metode *talking stick*.
3. Sebagai kontribusi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

